

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung  
Jurusan Keperawatan Bandung  
Program Studi Keperawatan Bandung  
Bandung, Mei 2020  
Dhia Oryza Sativa, P17320117060

## **PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG *STUNTING***

### **ABSTRAK**

**vi, 40 halaman, 5 bab, 2 bagan, 3 tabel, 5 lampiran**

Studi literatur ini dilatarbelakangi oleh kejadian *Stunting* yang masih tinggi di Indonesia. *Stunting* (kerdil) adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standard deviasi median standard pertumbuhan anak dari WHO. Di Indonesia, kejadian balita *stunting* (pendek) merupakan masalah gizi utama yang dihadapi. *Stunting* terutama disebabkan oleh masalah kekurangan gizi yang berawal dari masalah kemiskinan, politik, budaya, serta kedudukan perempuan di masyarakat. Anak yang mengalami *stunting* memiliki potensi tumbuh kembang yang tidak sempurna, kemampuan motorik dan produktivitas rendah, serta memiliki risiko lebih tinggi untuk menderita penyakit tidak menular. Studi literatur ini bertujuan untuk mengeksplor pengetahuan wanita usia subur tentang *stunting*. Metode studi literatur diperoleh dari 1 database yaitu Google Scholar dengan kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur ini antara lain: “gambaran pengetahuan tentang *stunting*”. Hasilnya terdapat 3 faktor yang mempengaruhi pengetahuan pada wanita usia subur antara lain: pendidikan, usia, dan informasi. Simpulan dari studi literatur ini adalah pengetahuan wanita usia subur tentang *stunting* masih kurang, ini dikarenakan faktor tingkatan pendidikan, usia, dan kurangnya informasi yang didapat. Diharapkan masyarakat khususnya wanita usia subur bisa mendapatkan penyuluhan dan informasi yang benar terkait *stunting*.

**Kata Kunci:** *Stunting*, wanita usia subur, pengetahuan